

**PERUSAHAAN MULTINASIONAL DAN PERUBAHAN IKLIM: STUDI  
KASUS UPAYA STARBUCKS INDONESIA DALAM MENGATASI  
PERUBAHAN IKLIM MELALUI PROGRAM LINGKUNGAN  
BERKELANJUTAN 2021-2024**

**FADLI REYHANSYACH NINO**

**ABSTRAK**

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis upaya Starbucks Indonesia dalam mengatasi perubahan iklim melalui program lingkungan berkelanjutan pada periode 2021-2024. Latar belakang dilakukannya penelitian ini didasarkan pada peran perusahaan multinasional dalam menghadapi tantangan perubahan iklim global, khususnya dalam sektor bisnis kopi yang memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan. Starbucks Indonesia, sebagai bagian dari jaringan Starbucks Global, berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon, limbah dan penggunaan air, serta meningkatkan praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Data yang dipakai berasal dari sumber primer dan sekunder, termasuk laporan keberlanjutan Starbucks, wawancara dengan pemangku kepentingan, serta halaman resmi Starbucks terkait kebijakan lingkungan yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Starbucks Indonesia telah menerapkan berbagai upaya yang sejalan dengan teori lingkungan berkelanjutan, seperti efisiensi energi, daur ulang, dan sumber daya terbarukan, serta regenerasi lingkungan. Upaya-upaya seperti Greener Stores Framework, pengurangan plastik sekali pakai, penggunaan rPET, C.A.F.E. Practice, Farmer Support Center (FSC), dan donasi bibit kopi, serta penggunaan energi terbarukan menjadi bagian dari inisiatif perusahaan dalam mencapai target lingkungan berkelanjutan 2030 yang dilakukan selama periode 2021-2024. Meskipun menghadapi tantangan dalam implementasi, upaya Starbucks Indonesia dalam mitigasi perubahan iklim menunjukkan adanya komitmen yang kuat terhadap praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

**Kata Kunci:** Perusahaan Multinasional, Starbucks Indonesia, Perubahan Iklim, Lingkungan Berkelanjutan, Starbucks

**MULTINATIONAL CORPORATION AND CLIMATE CHANGE: CASE  
STUDY OF STARBUCKS INDONESIA'S EFFORTS TO OVERCOME  
CLIMATE CHANGE THROUGH SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL  
PROGRAM 2021-2024**

**FADLI REYHANSYACH NINO**

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze Starbucks Indonesia's efforts in addressing climate change through sustainable environmental programs during the 2021-2024 period. The background of this research is based on the role of multinational corporations in tackling global climate change challenges, particularly in the coffee business sector, which has a significant environmental impact. As part of the Starbucks Global network, Starbucks Indonesia is committed to reducing its carbon footprint, waste, and water usage while enhancing environmentally friendly business practices. The research method used is a qualitative approach. The data comes from primary and secondary sources, including Starbucks' sustainability reports, interviews with stakeholders, and Starbucks' official pages related to relevant environmental policies. The research findings show that Starbucks Indonesia has implemented various initiatives aligned with sustainable environmental theories, such as energy efficiency, recycling, renewable resources, and environmental regeneration. Efforts such as the Greener Stores Framework, single-use plastic reduction, rPET usage, C.A.F.E. Practices, Farmer Support Center (FSC), and coffee seedling donations, as well as renewable energy adoption, are part of the company's initiatives to achieve its 2030 sustainability targets during the 2021-2024 period. Despite challenges in implementation, Starbucks Indonesia's efforts in climate change mitigation demonstrate a strong commitment to more environmentally responsible business practices.*

**Keywords:** *Multinational Corporations, Starbucks Indonesia, Climate Change, Sustainable Environment, Starbucks*